

PENGARUH IMPLEMENTASI E-BOOK INTERAKTIF BERBASIS DIGITAL TERHADAP PENGUATAN LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Alfiany Banglo¹, Nur Azisah Intang², Lutfia Sumarlin³, Nurhaedah⁴, Aulia Ramadani⁵

¹PGSD FIP Universitas Negeri Makassar, ²PGSD FIP Universitas Negeri

Makassar, ³PGSD FIP Universitas Negeri Makassar, ⁴PGSD FIP Universitas

Negeri Makassar, ⁵PGSD FIP Universitas Negeri Makassar

Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : (1alfianybanglo01@gmail.com), (2nurazisahintan@gmail.com),

(3lutfiassumarlin@gmail.com), (4nurhaedah7802@unm.ac.id),

(5auliaramadani7564@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of implementing digital interactive e-books on strengthening the reading literacy of elementary school students, while simultaneously identifying factors that influence the effectiveness of their use in learning contexts. The method employed is a Systematic Literature Review (SLR) drawing on data from the SINTA, GARUDA, and Google Scholar databases. A total of 10 scientific journal articles meeting the inclusion criteria were systematically analyzed. The findings indicate that interactive e-books exert a positive and significant impact on improving reading literacy through features such as animation, audio, text-to-speech, video, and educational quizzes. All development studies reported excellent levels of validity and practicality, as well as measurable effectiveness. Nevertheless, limitations in technological devices, internet access, and teacher readiness remain the primary barriers to implementation. It is recommended that the development of interactive e-books be accompanied by strengthening teachers' digital competencies and the provision of adequate technological infrastructure in schools.

Keywords: interactive e-book; reading literacy; digital media; elementary school; systematic literature review

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh implementasi e-book interaktif berbasis digital terhadap penguatan literasi membaca siswa sekolah dasar, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaannya dalam konteks pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data dari basis data SINTA, GARUDA, dan Google Scholar. Sebanyak 18 artikel jurnal ilmiah dan 6 buku yang

memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book interaktif memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan literasi membaca melalui fitur animasi, audio, text-to-speech, video, dan kuis edukatif. Seluruh artikel pengembangan melaporkan validitas dan kepraktisan yang sangat baik serta efektivitas yang terukur. Namun demikian, keterbatasan perangkat teknologi, akses internet, dan kesiapan guru menjadi kendala utama implementasinya. Disarankan agar pengembangan e-book interaktif disertai penguatan kompetensi digital guru dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai

Kata kunci: e-book interaktif; literasi membaca; media digital; sekolah dasar; systematic literature review

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital yang berlangsung secara luas dalam beberapa dekade belakangan ini telah membawa perubahan mendasar pada sistem pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran mendorong lahirnya berbagai inovasi media yang bersifat interaktif dan adaptif, sehingga mampu merespons kebutuhan belajar siswa secara lebih optimal (Wahyudi & Jatun, 2024; Kardika et al., 2023). Salah satu wujud nyata dari inovasi tersebut adalah e-book interaktif berbasis digital, yakni media pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai elemen multimedia mencakup teks, gambar, audio, dan video dalam satu platform digital yang responsif.

Pemanfaatan e-book interaktif dalam pembelajaran dinilai berpotensi

meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar karena kemampuannya menyajikan materi secara lebih menarik, kontekstual, dan multimodal. Sejumlah kajian empiris mengonfirmasi bahwa media ini mampu meningkatkan minat belajar, mendorong partisipasi aktif, serta memperdalam pemahaman siswa terhadap substansi materi pembelajaran (Maula & Antara, 2024; Muslihasari & Kholifah, 2025; Sari et al., 2023). Dalam domain literasi membaca, media digital interaktif berperan strategis dalam membantu siswa membangun pemahaman teks secara lebih mendalam melalui penyajian konten yang mendukung proses kognitif membaca (Rahmawati & Yuliana, 2023; Kardika et al., 2023).

Meskipun demikian, kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih

tergolong rendah dan menjadi salah satu persoalan serius dalam pembangunan pendidikan nasional. Berdasarkan data dari laporan Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi ke-63 dari 81 negara peserta dengan skor literasi membaca sebesar 359, jauh di bawah rata-rata internasional (OECD, 2023). Kondisi serupa juga tercermin dalam hasil asesmen nasional yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar belum mencapai kompetensi minimum dalam bidang literasi membaca (Kemendikbudristek, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas siswa dalam memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi masih membutuhkan penguatan yang substansial.

Rendahnya kemampuan literasi membaca tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang saling berkaitan, di antaranya rendahnya minat baca siswa, dominasi pendekatan pembelajaran konvensional, serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi (Hidayati et al., 2024). Keterbatasan

akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas dan menarik turut menghambat perkembangan kemampuan membaca siswa, yang pada akhirnya berdampak pada kesulitan dalam memahami isi teks secara komprehensif serta terbatasnya pengembangan kemampuan berpikir kritis (Maula & Antara, 2024; Rindengan et al., 2025; Hidayati et al., 2024).

Dalam konteks tersebut, e-book interaktif berbasis digital hadir sebagai salah satu solusi inovatif yang dipandang potensial untuk mengatasi problematika literasi membaca di tingkat sekolah dasar. Keberadaan fitur interaktif seperti animasi, audio, dan tautan digital memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan konten teks, sehingga dapat mendorong peningkatan pemahaman dan motivasi membaca (Prasetyo et al., 2024; Sari et al., 2023). Kendati demikian, efektivitas e-book interaktif masih menunjukkan variasi temuan yang dipengaruhi oleh faktor kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta tingkat literasi digital siswa (Wahyudi & Jatun, 2024).

Kajian yang secara spesifik mensintesis pengaruh implementasi e-book interaktif terhadap literasi

membaca siswa sekolah dasar masih tergolong terbatas. Sebagian besar penelitian dilakukan secara parsial dan belum memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas media tersebut dalam skala yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan kajian sistematis yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian relevan guna menghasilkan sintesis yang lebih utuh dan valid.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis pengaruh implementasi e-book interaktif berbasis digital terhadap penguatan literasi membaca siswa sekolah dasar, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, mengevaluasi, serta mensintesis

berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menelaah, menilai, dan menginterpretasikan temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh implementasi e-book interaktif berbasis digital terhadap peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar (Farisyi et al., 2022; Kitchenham & Charters, 2007; Xiao & Watson, 2019).

Sumber data penelitian diperoleh dari tiga basis data jurnal ilmiah, yaitu SINTA, GARUDA, dan Google Scholar. Pemilihan basis data ini didasarkan pada cakupan literatur ilmiah berbahasa Indonesia yang komprehensif dan relevan dengan konteks pendidikan dasar nasional (Kardika et al., 2023; Hidayati et al., 2024). Penelusuran artikel dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan kombinasi kata kunci, meliputi "e-book interaktif", "literasi membaca", "pembelajaran digital", dan "sekolah dasar".

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam seleksi artikel mencakup: (1) artikel berupa jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian; (2) dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir; (3) tersedia dalam

bentuk full text dan open access; serta (4) membahas pemanfaatan media digital, khususnya e-book interaktif, dalam konteks peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Berdasarkan penelusuran awal, diperoleh 24 sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian, terdiri atas 18 artikel jurnal ilmiah dan 6 buku. Selanjutnya, dilakukan proses seleksi lanjutan berdasarkan kesesuaian isi dan fokus penelitian, sehingga seluruh sumber yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara sistematis dalam penelitian ini.

Proses analisis data dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu identifikasi artikel, seleksi literatur, ekstraksi data, serta sintesis hasil penelitian (Liberati et al., 2009; Moher et al., 2015). Data yang telah dianalisis selanjutnya disusun secara sistematis dalam bentuk pembahasan naratif guna menghasilkan simpulan yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kajian literatur ini menyajikan analisis dan ringkasan dari 10 artikel penelitian yang relevan dengan implementasi e-book interaktif

berbasis digital dalam konteks peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Keseluruhan artikel yang dianalisis disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ringkasan Artikel Penelitian yang Dianalisis

N o	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
1.	Safitri, Katmianti, Paramitha, Supriyadi, & Izzatika (2025)	Pemanfaatan E-Book Story untuk Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar - Jurnal Guru Kita PGSD	E-Book Story terbukti mampu meningkatkan literasi membaca siswa SD. Fitur text-to-speech, animasi, ilustrasi, dan efek suara berkontribusi pada perluasan kosakata, peningkatan pemahaman bacaan, penguatan berpikir kritis, serta peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa.
2.	Juliati, Pebrina, Pasaribu, Sitanggang, Atika, & Alisya (2025)	Membaca Cerita Digital untuk Menumbuhkan Literasi Bahasa Siswa SD dengan E-Bookstory Interaktif - Jurnal Pendidikan Tambusai	E-Bookstory interaktif efektif meningkatkan minat baca dan literasi bahasa siswa SD melalui integrasi teks, gambar, audio, dan animasi. Mendukung pembelajaran berbasis

N o	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
			bermain serta memperkuat literasi digital, komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis.
3.	Muslihasari & Kholifah (2025)	Pengembangan E-Book Interaktif untuk Meningkatkan Literasi Sains pada Materi Organ Pencernaan di Kelas V SD - Cakrawala Jurnal Ilmiah Bidang Sains	E-Book interaktif yang dikembangkan memperoleh predikat sangat valid dengan penilaian ahli materi sebesar 95,83% dan ahli media 92,5%, tingkat kepraktisan 89,58%, serta efektivitas dengan nilai N-Gain 0,74 berkategori tinggi dalam meningkatkan literasi sains siswa kelas V SD.
4.	Putrislia & Airlanda (2021)	Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD - Jurnal Basicedu	E-book cerita bergambar dinyatakan layak digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas III SD. Penilaian ahli materi berkisar antara 80–93% dan ahli media antara 88–100% dengan kategori

N o	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
			sangat tinggi. Tampilan ilustrasi berwarna dan sajian yang interaktif terbukti menarik perhatian siswa untuk membaca, termasuk dalam kondisi pembelajaran daring.
5.	Prasetyo, Rijaya, Saputra, Akbar, & Mulyati (2024)	Efektivitas Penggunaan Buku Elektronik (E-Book) dalam Meningkatkan Literasi Membaca Anak-Anak Usia Sekolah Dasar - Jurnal Guru Kita PGSD	E-book efektif meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi membaca siswa SD. Fitur animasi, audio, video, dan permainan edukatif meningkatkan pemahaman teks. Kendala: keterbatasan perangkat elektronik dan akses internet.
6.	Muna & Afandi (2025)	Pengembangan E-Book Ekosistem Harmonis Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V - Jurnal Pendidikan Sultan Agung	E-book interaktif sangat layak (86%), sangat praktis (guru 97%, siswa 87%), dan efektif. Nilai rata-rata meningkat dari 50,00 menjadi 90,68; uji Paired Sample T-Test 0,000 < 0,05 (signifikan).

N o	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
7.	Suruambo (2025)	Studi Kasus Implementasi E-Book Interaktif sebagai Media Pembelajaran Literasi Membaca di Sekolah Dasar - TARUNATEA CH: Journal of Elementary School	Implementasi e-book interaktif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui fitur multimedia. Mendorong keaktifan siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan memudahkan pemahaman informasi melalui teks, gambar, audio, dan video terpadu.
8.	Sonia & Yuliani (2023)	Keefektifan Penggunaan E-Book Interaktif Enzim sebagai Bahan Ajar untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital - Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi	E-book interaktif efektif melatih literasi digital siswa dengan capaian 96% dan respons siswa 98,97% (kategori sangat baik). Layak diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi literasi digital.
9.	Maula & Antara (2024)	Buku Interaktif Digital Media Inovatif untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Kelas I SD - Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora	Validasi sangat baik dari ahli materi (96,25%), ahli bahasa (97,5%), dan ahli media (90%). Uji kepraktisan 98%. Efektif meningkatkan literasi baca tulis kelas I SD (signifikansi $0,00 < 0,05$).

N o	Peneliti dan Tahun	Judul Artikel dan Jurnal	Hasil Penelitian
10.	Syarifuddin & Ahyar (2024)	Pengembangan E-Book Cerita Anak Model TaRL Bermuatan Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Literasi Dasar Siswa - Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)	E-book cerita anak model TaRL memperoleh kelayakan rata-rata 95% (ahli materi 85%, ahli media 100%, ahli praktisi 100%). Sangat layak dan efektif meningkatkan literasi dasar siswa pada level membaca cerita.

E-book interaktif berbasis digital merupakan media pembelajaran yang mengintegrasikan teks, gambar, audio, animasi, dan video dalam satu platform digital yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara aktif dengan konten (Prasetyo et al., 2024; Sari et al., 2023). Media ini tidak sekadar berfungsi sebagai substitusi buku cetak, melainkan dirancang untuk memperkaya pengalaman membaca melalui penyajian multimodal yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa (Mayer, 2021; Kardika et al., 2023). Dalam konteks literasi membaca, e-book interaktif berperan penting dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dengan teks, memfasilitasi konstruksi pemahaman secara mandiri, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui fitur-fitur interaktif yang tertanam dalam media tersebut.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 artikel penelitian yang dikumpulkan, secara keseluruhan ditemukan bahwa implementasi e-book interaktif berbasis digital memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Safitri et al. (2025) yang menunjukkan bahwa E-Book Story mampu meningkatkan literasi membaca melalui fitur text-to-speech, animasi, ilustrasi, dan efek suara, yang berkontribusi pada perluasan kosakata serta penguatan kemampuan berpikir kritis siswa. Senada dengan hal tersebut, Juliati et al. (2025) mengonfirmasi bahwa E-Bookstory interaktif efektif meningkatkan minat baca dan literasi bahasa siswa melalui integrasi teks, gambar, audio, dan animasi yang secara simultan merangsang keterlibatan kognitif dan afektif.

Dalam implementasi e-book interaktif berbasis digital, terdapat variasi fitur yang dimanfaatkan untuk mendukung penguatan literasi membaca siswa. Dari 10 artikel yang dianalisis, fitur interaktif yang digunakan meliputi: (1) text-to-speech dan audio naratif; (2) animasi dan ilustrasi berwarna; (3) tautan digital dan hyperlink; (4) kuis dan permainan edukatif interaktif; serta (5) video pembelajaran yang terintegrasi. Keragaman fitur tersebut secara empiris terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca. Suruambo (2025) menegaskan bahwa fitur multimedia dan interaktivitas menjadikan siswa

lebih aktif dalam pembelajaran membaca serta meningkatkan motivasi belajar mereka secara signifikan.

Dari aspek kelayakan dan validitas media, seluruh penelitian pengembangan e-book interaktif yang dianalisis melaporkan hasil validasi yang sangat baik. Muslihasari dan Kholifah (2025) melaporkan bahwa e-book interaktif yang dikembangkan memperoleh penilaian sangat valid dari ahli materi (95,83%) dan ahli media (92,5%), dengan nilai N-Gain sebesar 0,74 yang termasuk kategori tinggi. Demikian pula, Maula dan Antara (2024) memperoleh validasi sangat baik dari ahli materi (96,25%), ahli bahasa (97,5%), dan ahli media (90%), dengan uji kepraktisan mencapai 98%. Hasil-hasil ini secara konsisten mengindikasikan bahwa e-book interaktif yang dikembangkan secara sistematis dan berbasis kebutuhan siswa memiliki kualitas yang memadai untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Dari segi efektivitas terhadap peningkatan literasi membaca, penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada berbagai dimensi kemampuan membaca siswa. Muna dan Afandi (2025) melaporkan peningkatan nilai rata-rata dari 50,00 pada pretest menjadi 90,68 pada posttest setelah penggunaan e-book interaktif, yang diperkuat dengan hasil uji Paired Sample T-Test sebesar $0,000 < 0,05$ sebagai bukti statistik perbedaan yang signifikan. Temuan

ini mempertegas bahwa e-book interaktif tidak semata-mata berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, melainkan juga sebagai instrumen pedagogis yang secara terukur mampu mendorong peningkatan kemampuan kognitif siswa. Lebih lanjut, Syarifuddin dan Ahyar (2024) menemukan bahwa e-book cerita anak berbasis kearifan lokal dengan model TaRL memperoleh kelayakan rata-rata 95% dan terbukti efektif meningkatkan literasi dasar siswa, sekaligus memperkuat relevansi konteks budaya dalam pengembangan media literasi digital.

Meskipun demikian, penggunaan e-book interaktif dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang bersifat struktural. Prasetyo et al. (2024) mengidentifikasi bahwa keterbatasan perangkat elektronik, ketimpangan akses internet, serta rendahnya kompetensi teknologi siswa merupakan hambatan utama yang menghambat optimalisasi penggunaan e-book. Kondisi ini diperkuat oleh temuan Wahyudi dan Jatun (2024) yang menyatakan bahwa ketimpangan pemanfaatan fasilitas digital antara sekolah di perkotaan dan di pedesaan masih menjadi tantangan yang cukup serius dalam penerapan pembelajaran digital di sekolah dasar. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi e-book interaktif tidak semata-mata bergantung pada kualitas media yang dikembangkan, tetapi juga sangat

ditentukan oleh kesiapan infrastruktur teknologi di sekolah, kompetensi digital guru, serta adanya dukungan kebijakan kelembagaan yang menyeluruh (Wahyudi & Jatun, 2024; Sari et al., 2023). Dengan demikian, pengembangan dan penerapan e-book interaktif perlu disertai dengan penguatan kapasitas guru melalui pelatihan teknologi, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta pendampingan yang berkesinambungan.

Hasil analisis terhadap 10 artikel penelitian menggunakan berbagai pendekatan metodologis menegaskan bahwa e-book interaktif berbasis digital memiliki potensi yang sangat besar dalam mendukung peningkatan literasi membaca siswa di jenjang sekolah dasar. Artikel-artikel yang berfokus pada penelitian pengembangan menunjukkan bahwa e-book interaktif yang valid, praktis, dan efektif dapat dihasilkan melalui proses pengembangan yang sistematis dan berbasis bukti ilmiah (Muslihasari & Kholifah, 2025; Maula & Antara, 2024; Muna & Afandi, 2025). Sementara itu, artikel deskriptif dan studi kasus mengonfirmasi bahwa penerapan langsung e-book interaktif dalam proses pembelajaran memberikan dampak nyata terhadap peningkatan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman membaca siswa (Suruambo, 2025; Juliati et al., 2025; Safitri et al., 2025). Penggunaan e-book interaktif juga terbukti mendukung pengembangan literasi digital, kemampuan komunikasi, kolaborasi, serta berpikir kritis sebagai

kompetensi esensial dalam pembelajaran abad ke-21 (Juliati et al., 2025; Sonia & Yuliani, 2023).

E-book interaktif paling banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran membaca cerita, literasi sains, dan literasi bahasa di tingkat sekolah dasar. Dari 10 artikel yang dianalisis, terdapat empat artikel yang berfokus pada literasi membaca umum dan cerita, tiga artikel pada literasi sains, dua artikel pada literasi bahasa dan baca tulis, serta satu artikel pada literasi digital. Distribusi ini menunjukkan bahwa e-book interaktif bersifat lintas bidang dan dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar, menjadikannya media pembelajaran yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang terus berkembang. Secara keseluruhan, terdapat tiga faktor utama yang menjelaskan efektivitas e-book interaktif dalam meningkatkan literasi membaca: pertama, sajian visual yang kaya dan fitur multimedia yang merangsang minat baca; kedua, interaktivitas media yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan mandiri sesuai dengan ritme belajar individual; dan ketiga, penyajian konten secara multimodal yang mendukung proses kognitif membaca secara lebih mendalam dan komprehensif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis systematic literature review terhadap 10 artikel penelitian, dapat

disimpulkan bahwa implementasi e-book interaktif berbasis digital memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut didorong oleh tiga faktor utama: penyajian pengalaman membaca yang lebih menarik melalui fitur multimedia interaktif, dorongan terhadap keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca, serta sajian konten secara multimodal yang mendukung pemahaman teks secara lebih mendalam. Selain itu, e-book interaktif terbukti valid, praktis, dan efektif berdasarkan hasil validasi ahli serta uji kepraktisan dan efektivitas dari berbagai penelitian pengembangan. Meskipun demikian, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan perangkat teknologi, dan aksesibilitas internet yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan yang komprehensif, penguatan kompetensi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta penyediaan infrastruktur teknologi yang merata agar manfaat e-book interaktif dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh siswa sekolah dasar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Kemendikbud. (2023). Transformasi digital pendidikan: Arah kebijakan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbudristek. (2023). Rapor pendidikan Indonesia 2023: Asesmen nasional dan profil literasi membaca siswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering (Version 2.3). Keele University and Durham University Joint Report.

Mayer, R. E. (2021). Multimedia learning (3rd ed.). Cambridge University Press.

OECD. (2023). PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education. OECD Publishing.

Ramayanti, R., Rachmawati, N. A., Azhar, Z., & Azman, N. H. N. (2023). Langkah demi langkah systematic literature review dan meta-analysis. Depok: Rajawali Pers.

Jurnal :

Ahyar, A., & Syarifuddin. (2024). Pengembangan e-book cerita anak

model TaRL bermuatan kearifan lokal untuk meningkatkan literasi dasar siswa pada level kemampuan membaca cerita. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1788–1798.

Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., Fitria, D., & Sembiring, A. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75–80.

Juliati, Pebrina, D., Pasaribu, D., Sitanggang, M., Atika, N., & Alisya, N. (2025). Membaca cerita digital untuk menumbuhkan literasi bahasa siswa SD dengan E-Bookstory interaktif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 14953–14957.

Kardika, R. W., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan media digital terhadap kemampuan literasi multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *JlIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6715–6721.

Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: Explanation and

- elaboration. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000100.
- Maula, I. K., & Antara, P. A. (2024). Buku interaktif digital media inovatif untuk meningkatkan literasi baca tulis kelas I sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 8(2), 252–260.
- Moher, D., Shamseer, L., Clarke, M., Gherzi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., & Stewart, L. A. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (PRISMA-P) 2015 statement. *Systematic Reviews*, 4(1), 1.
- Muna, L. F., & Afandi, M. (2025). Pengembangan e-book ekosistem harmonis interaktif untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas V pada materi ekosistem. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 5(3), 386–398.
- Muslihasari, A., & Kholifah, V. N. (2025). Pengembangan e-book interaktif untuk meningkatkan literasi sains pada materi organ pencernaan di kelas V SD. *Cakrawala Jurnal Ilmiah Bidang Sains*, 10(2), 109–120.
- Prasetyo, A. A., Rijaya, R., Saputra, W. N., Akbar, A. F., & Mulyati, S. (2024). Efektivitas penggunaan buku elektronik (e-book) dalam meningkatkan literasi membaca anak-anak usia sekolah dasar. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 9(1), 87–100.
- Putrislia, N. A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan E-book cerita bergambar proses terjadinya hujan untuk meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2036–2044.
- Rindengan, M. E., Hamber, A. C., Mongkol, S. H., Sili, I., Robot, G. R., & Sulangi, G. (2025). Penerapan media digital interaktif untuk meningkatkan literasi membaca siswa SDN IV Tomohon. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(4), 5270–5278.
- Safitri, A. D., Katmianti, A., Paramitha, P., Supriyadi, & Izzatika, A. (2025). Pemanfaatan E-book story untuk meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *Genta Mulia*, 9(2), 450–464.
- Sari, S. P., Hasibuan, H., Suri, E. M., Afriwes, A., & Mere, K. (2023). Pengaruh pemanfaatan e-book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 1829–1832.
- Sonia, S., & Yuliani. (2023). Keefektifan penggunaan e-book interaktif enzim sebagai bahan ajar untuk melatih kemampuan literasi digital. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 4(2), 113–124.
- Suruambo, J. (2025). Studi kasus implementasi e-book interaktif sebagai media pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar. *TARUNATEACH: Journal of Elementary School*, 3(2), 93–104.

- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi teknologi dalam pendidikan: Tantangan dan peluang pembelajaran digital di sekolah dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444–451.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112.